

**HUBUNGAN KEBIASAAN DIGENDONG DENGAN KEMAMPUAN
BERGULING PADA BAYI USIA 20 MINGGU**



**DISUSUN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN DALAM
MENDAPATKAN GELAR SARJANA FISIOTERAPI**

Disusun oleh :

SRI TURYATI

J 120110081

**PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

HALAMAN PRASYARATAN GELAR

**HUBUNGAN KEBIASAAN DIGENDONG DENGAN KEMAPUAN
BERGULING PADA BAYI USIA 20 MINGGU**

Skripsi Ini Dibuat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Fisioterapi Dalam Program
S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Diajukan Oleh:

Hari : Jumat

Tanggal : 03 Juli 2015

SRI TURYATI

J 120.110.081

**PROGRAM STUDI S1 FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015

PERSETUJUAN

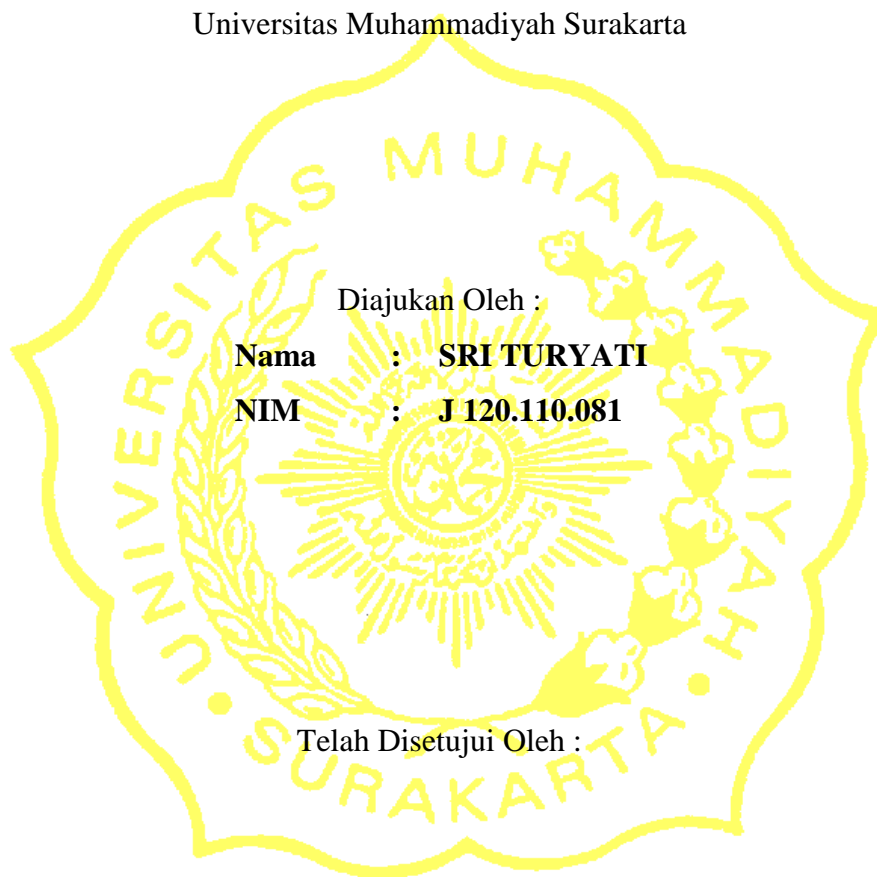
HUBUNGAN KEBIASAN DIGENDONG DENGAN KEMAMPUAN BERGULING PADA BAYI USIA 20 MINGGU

Skripsi Ini Telah Disetujui Untuk Dipertahankan Dalam Sidang Skripsi

Program Studi S1 Fisioterapi

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Pembimbing I

Agus Widodo, S.Fis., M.Fis

Pembimbing II

Umi Budi Rahayu, SST.FT., S.Pd., M.Kes

PENGESAHAN
HUBUNGAN KEBIASAAN DIGENDONG DENGAN KEMAMPUAN
BERGULING PADA BAYI USIA 20 MINGGU

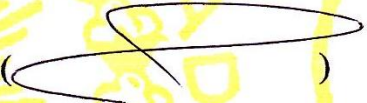


Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Sri Turyati
J 120 110 081

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : Juli 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

1. Agus Widodo, S.Fis.M.Fis ()
2. Totok Budi Santoso, S.Fis.MPH ()
3. Dwi Kurniwati, S.Fis ()

Surakarta

Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,




Dr. Suwaji, M.Kes

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Turyati

NIM : J 120 110 081

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Jurusan : S1 Fisioterapi

Judul Skripsi : Hubungan Kebiasaan Digendong Dengan Kemampuan
Berguling Pada Bayi Usia 20 Minggu

Menyatakan bahwa skripsi tersebut adalah karya saya sendiri dan bukan karya orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 03 Juli 2015

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Sri Turyati', written over a faint, stylized geometric shape that resembles a triangle or a stylized letter 'A'.

Sri Turyati

MOTTO

" Bukan berlari dan bersembunyi tapi hadapi setiap masalah yang datang dengan yakin, maka dia akan membawamu dalam penyelesaian yang mudah "

~ Penulis ~

"The true purposes of education is make minds, not careers."

~ William Deresiewicz ~

"Adalah baik menjadi orang penting, tetapi lebih penting menjadi baik"

~ Hoegeng ~

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kesabaran untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini

Hasil karya tulis ini kupersembahkan kepada orang tua, kakak-kakakku, adik-adikku dan keluarga besarku yang telah menjadi motivasi serta inspirasi yang tiada henti memberikan dukungan serta doanya.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji bagi Allah atas limpahan karunia-Nya yang tidak terbatas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kebiasaan Digendong Dengan Kemampuan Berguling Pada Bayi usia 20 Minggu”. Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Fisioterapi di Program Studi Fisioterapi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Setiadji, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Dr. Suwaji. M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Ibu Isnaini Herawati, S.Fis, M.Sc, selaku Ketua Program Studi S1 Fisioterapi, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Bapak Agus Widodo, S.Fis., M.Fis, dan Ibu Umi Budi Rahayu, S.Fis., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dengan sabar dan ikhlas.
5. Bapak Totok Budi Santoso, S.Fis., MPH dan Ibu Dwi Kurniawati, S.Fis., M.Kes. selaku Penguji I dan II, yang telah memberikan masukan saran dan nasihat untuk skripsi ini agar lebih sempurna.
6. Para dosen dan staf karyawan Program Studi S1 Fisioterapi Universitas Muhammadiyah Surakarta, jasa kalian semoga dibalas oleh-Nya dengan sesuatu yang lebih indah.

7. Orang tua ku Bapak Giyo dan Alm. Ibu Tukinem serta Bapak Kasimo dan Ibu Tumini yang telah memberi motivasi dan dukungan, serta doa, cinta, kasih sayang, dan membiayaiku begitu besar sehingga penulis dapat mengenyam pendidikan hingga menjadi sarjana muda seperti sekarang ini
8. Kakak dan adikku Mbak Oom, Mas Puguh, Mas Ayat, Khusnul dan Kumar yang selalu mendoakan dan memotifasiku. Serta kedua ponakan ku Kakak Thifa dan Adik Zafran yang memberikan tawa dikala lelah datang.
9. Seluruh sahabat yang sudah seperti saudara yang selama ini selalu menemani disetiap kesedihan dan tawa. Terimakasih atas semua cerita kita di kota kecil ini. Kalian yang terbaik.
10. Teman-teman Fisioterapi S1 angkatan 2011, HMP Fisioterapi , IMFI Pusat terimakasih atas dukungan dan bantuannya. Seluruh penghuni Kost Serasi 2 terimakasih atas canda tawa, kegilaan dan dukungannya serta rasa kekeluargaan kita selama ini.

Bahwa tanpa mereka semua penyusunan skripsi ini mungkin belum bisa terwujud. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak.

Walaikumsalam Wr.Wb.

Surakarta, 03 Juli 2015

Penulis

ABSTRAK
PROGRAM STUDI SARJANA FISIOTERAPI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SKRIPSI, 01 JULI 2015

SRI TURİYATI / J120110081

“HUBUNGAN KEBIASAAN DIGENDONG DENGAN KEMAMPUAN BERGULING PADA BAYI USIA 20 MINGGU”

V BAB, 37 Halaman.

(Dibimbing Oleh: Agus Widodo, S.Fis., M.Fis dan Umi Budi Rahayu, Sst.FT., S.Pd., M.Kes)

Latar Belakang: Kebiasaan cara menggendong bayi pada usia 0-20 minggu dimana posisi bayi berada di depan dengan posisi bayi terlentang dan kaki lurus serta kepala disangga dengan lengan atau dimasukan dalam gendong maka terhadap perkembangan motorik akan membatasi gerakan pada tubuh bayi terutama kemampuan berguling bayi.

Tujuan: Mengetahui adanya hubungan kebiasaan digendong dengan kemampuan berguling dan mengetahui adanya hubungan antara frekuensi dan durasi menggendong dengan kemampuan berguling

Manfaat Penelitian: Dapat mengetahui hubungan kebiasaan digendong dengan kemampuan berguling pada anak usia 20 minggu.

Metodo Penelitian: Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah observasional dengan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel secara *Simple Random Sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengukuran kebiasaan digendong, frekuensi serta durasi dengan menggunakan kuisioner dan kemampuan berguling dengan *Gross Motor Function Measure* (GMFM). Analisis statistik menggunakan *Chi-Square*.

Hasil Penelitian: Analisa statistik didapatkan hasil kebiasaan menggendong diluar nilai standar tidak signifikan mempengaruhi kemampuan berguling ($p\text{-value} = 0,347 > 0,005$), frekuensi menggendong diluar nilai standar signifikan mempengaruhi kemampuan berguling ($p\text{-value} = 0,211 > 0,005$), dan durasi diluar nilai standar tidak signifikan mempengaruhi kemampuan berguling ($p\text{-value} = 0,961 > 0,005$).

Kesimpulan: Secara statistik kebiasaan digendong tidak signifikan mempengaruhi kemampuan berguling. Frekuensi tidak signifikan mempengaruhi kemampuan berguling. Durasi tidak secara signifikan mempengaruhi kemampuan berguling.

Kata Kunci: Kebiasaan Digendong, Frekuensi Menggendong, Durasi Menggendong, Kemampuan Berguling.

ABSTRAK
STUDY PROGRAM S1 PHYSIOTHERAPY
FACULTY OF HEALTH
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF SURABAYA
MINI-THESIS, JULY 1st 2015

SRI TURATI / J120110081

“THE RELATION OF CARRIED HABITUAL WITH THE ROLLING ABILITY TOWARD 20 WEEKS OLD BABY”

(Counseled by: Agus Widodo, S.Fis., M.Fis and Umi Budi Rahayu, Sst.FT., S.Pd., M.Kes)

Background: Carrying habitual toward the 0 till 20 weeks old baby is the condition where the baby position is in front with the stretch position, feet straight also head support with arm or put into carry so baby's motorist system development will be limited the movement of the baby especially rolling habitual.

Purpose: To know that there is a relation about carried habitual with rolling ability toward baby and to know there is a relation between the frequency and carrying time with carrying ability.

The benefit of the research: Can be known the relation of carried habitual with rolling ability toward 20 weeks old baby.

Research method: This research is observational research with cross sectional research design. The sampling technique use simple random sampling with the inclusion and exclusion criteria. The carried habitual measurement use questioner and the rolling ability use cross motor function measure. The statistic analysis use chi-square.

The result of the research: From statistic analysis find out that the result of carrying habitual out of the standard value not significant is affected the rolling ability($p = 0,347 > 0,005$), carrying frequency out of standard significant is affected rolling ability($p = 0,211 > 0,005$), and the duration out of standard value is not significant affected rolling ability($p = 0,961 > 0,005$).

Conclusion: statically carrid habitual not significant to affect rolling ability. The frequency is not significant to affect rolling ability. The duration is not significant to affect rolling ability.

Key words: carried habitual, carry, carrying frequency, carrying duration, rolling ability.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSYARATAN GELAR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYTAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	6
1. Digedong	6
a. Pengertian Digedong	6
b. Manfaat Digedong	6
c. Kesalahan Dalam Digedong	8
2. Motorik Kasar	8
a. Prinsip Motorik Kasar	8
b. Pengertian Motorik Kasar.....	10
c. Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Kasar	11
d. Kemampuan Motorik Kasar	13
e. Berguling	15
f. Alat Ukur Kemampuan Berguling	16
g. Hubungan Kebiasaan Digedong Dengan Kemampuan Berguling	17
B. Kerangka Berpikir	18
C. Kerangka Konsep	18
D. Hipotesis.....	19
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Waktu dan Tempat Penelitian	20

C. Populasi dan Sampel	20
1. Populasi	20
2. Sampel	20
D. Variabel	21
1. Variabel Bebas	21
2. Variabel Terikat	21
E. Definisi Konseptual	21
F. Definisi Operasional.....	22
1. Kebiasaan Digendong.....	22
2. Berguling	22
G. Jalannya Penelitian	24
H. Teknik Analisis Data	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	25
1. Gambaran Umum Penelitian	25
2. Hasil Penelitian	25
3. Hasil Analisa Data	27
B. Pembahasan	29
C. Keterbatasan Penelitian	35
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
D. Kesimpulan	36
E. Saran	36

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden di Posyandu Menur Desa Makam Haji Kartasura.....	26
2. Hasil Analisa Kebiasaan Digendong Dengan Kemampuan Berguling	28
3. Nilai Hasil Analisa Durasi Dengan Kemampuan Berguling.....	28
4. Hasil Analisa Frekuensi Dengan Kemampuan Berguling	29

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Kerangka Berpikir	18
2. Kerangka Konsep	18

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Uji SPSS
- Lampiran 2 Kuisioner Kebiasaan Menggendong Pada Anak
- Lampiran 3 Pemeriksaan GMFM
- Lampiran 4 Dokumentasi

DAFTAR SINGKATAN

GMFM	: <i>Gross Motor Function Measure</i>
ATNR	: <i>Asimetrick Tonick Neck Reflek</i>
TLS	: <i>Tonic Labirint Supine</i>
TORCH	: <i>Toxoplasma Rubella Cytomegalovirus Herpes</i>